

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi dasar berbahasa, melalui kegiatan menulis seseorang akan mampu mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah media. Melalui kegiatan menulis juga seseorang berusaha menyampaikan suatu pesan, ide atau gagasannya agar dapat diketahui oleh orang lain. Oleh karena itulah menulis dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi antara penulis dengan pembacanya sehingga dengan membaca tulisan tersebut pembaca akan dapat memahami dan mengetahui apa yang ada di dalam pikiran penulis. Agar dapat berkomunikasi secara tertulis maka diperlukan kemampuan menulis yang baik dan sesuai dengan kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan deskripsi di atas jelaslah bahwa kemampuan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh seorang siswa karena akan mengasah kemampuan berpikirnya. Dengan demikian, mereka akan mampu untuk berpikir kritis menanggapi setiap fenomena dalam kehidupannya untuk diungkapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan menulis, seperti menulis puisi, cerpen, artikel, naskah drama, teks berita dan lain-lain. Oleh karena itulah kompetensi menulis harus mendapatkan prioritas utama dalam hal pengajaran bahasa, tentunya dengan tidak mengenyampingkan ketiga kompetensi berbahasa lainnya seperti berbicara,

menulis dan menyimak karena pada dasarnya keempat kompetensi tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Dunia pendidikan, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis telah diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Namun yang terjadi di sekolah pada umumnya, justru kebanyakan siswa selalu saja mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis. Hal itu terlihat dari kemampuan siswa yang tergolong masih rendah dalam hal menulis teks berita. Mereka seringkali tidak mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk wacana tulis, terlebih lagi tentang bagaimana kaidah penulisan yang baik dalam bahasa Indonesia. Hal ini diperkuat oleh pendapat Tarigan (1996:3) bahwa, “kemampuan menulis siswa masih sangat kurang, mereka belum mampu menyatakan gagasan secara sempurna baik lisan maupun tulisan.”

Berdasarkan hasil wawancara dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia (Dian Perdani, S.Pd.) yang mengajar di sekolah SMP Negeri 1 Bekasi tanggal 07 januari 2003 dalam (<http://gudangmakalah.blogspot.com/2011/02/skripsi-ptk-penerapan-metode.html>). Guru menjelaskan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII masih sangat rendah, terutama menulis berita. Siswa masih bingung dengan pengemasan bahasa berita yang singkat, padat, dan jelas. Halis opservasi dalam (<http://gudangmakalah.blogspot.com/2011/02/skripsi-ptk-penerapan-metode.html>). Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh guru menerapkan ceramah dan siswanya disuru mendengarkan dan mencatat jika memang diperlukan, sehingga siswa kurang termotivasi belajar, dan hanya sebagai

pendengar, sehingga dapat membosankan peserta didik. Seperti yang kita ketahui, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan modal bagi seorang guru untuk dapat meningkatkan gairah dan hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini juga sependapat dengan pendapat barnas dalam ([dalam http://www.scribd.com/doc/24312825/Meningkatkan-Kemampuan-Menulis](http://www.scribd.com/doc/24312825/Meningkatkan-Kemampuan-Menulis)) menyatakan, rendahnya kemampuan menulis berita bias disebabkan beberapa factor. Pertama, mereka kurang tertarik karena motivasi belajar yang kurang. Kedua, pembelajaran keterampilan menulis belum dipandang sebagai sebuah masa depan, ketiga, kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa, serta keempat strategi pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan.

Disamping strategi yang digunakan guru kurang tepat dalam pembelajaran menulis teks berita kurangnya bahan ajar dan media yang digunakan oleh guru kurangnya bahan ajar dan alat bantu yang digunakan oleh guru, hal ini juga termasuk penyebab rendahnya hasil belajar siswa menulis teks berita. Hal ini sependapat dengan Marliah (<http://www.fsr.d.itb.ac.id/wp-content/uploads/2007/11/6-Lili.pdf> Efficient Reading) dalam jurnalnya yang berjudul "*Efecient Reading*" penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis teks berita adalah kurangnya tersedianya alat bantu atau media pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dalam materi menulis teks berita.

Masalah ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yunita dengan judul "Efektifitas Penggunaan Strategi Berpikir Berpasangan

Berempat dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas X SMA Kesatria Mandiri Medan Tahun Pembelajaran 2007/2008”. Dalam penelitian tersebut Yunita mengatakan, “kemampuan siswa dalam menulis berita masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya yaitu 63,47”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis berita perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka sangat dibutuhkan suatu teknik pembelajaran yang mampu membuat kegiatan menulis menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Salah satu teknik yang dianggap mampu menjawab permasalahan di atas adalah Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE). Teknik pembelajaran ini merupakan suatu cara yang sangat efektif dalam melatih kemampuan menulis siswa. Teknik ini mengajarkan siswa untuk menjelajahi alam pikirannya secara utuh sebelum menghadirkannya ke dalam wacana tulis.

Dengan teknik ini siswa diajak untuk mendeskripsikan apa yang dilihatnya secara lisan. Kemudian dalam tahap interpretasi mereka diajak untuk memikirkan apa yang dilihatnya, sehingga dalam tahap ini siswa mampu memahami objek yang dilihatnya. Barulah pada tahap evaluasi siswa mulai merasakan nilai positif dan negatif dari apa yang dipikirkannya. Dalam tahap inilah guru mulai mengajarkan tentang bagaimana menuangkan apa yang mereka lihat dan pikirkan ke dalam wacana tulis. Selain itu, dalam tahap ini pula guru mengajarkan tentang bagaimana kaidah penulisan yang baik. Sehingga dengan teknik ini siswa juga merasa tidak mengalami kesulitan dalam menuliskan setiap ide dan imajinasinya, karena semua ruang pikirannya telah terjelajah dengan baik,

sesuai dengan tahapan-tahapan yang tepat. Dari penjelasan mengenai Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi tersebut dapatlah kita pahami bahwa teknik pembelajaran ini efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi ini akan mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan teknik ini siswa dilatih untuk berpikir tahap lebih tinggi, karena dalam teknik ini siswa dilatih untuk mampu menggambarkan apa yang dilihatnya (mendeskripsikan). Setelah menggambarkan siswa harus mampu memikirkan dari apa yang dilihatnya. Berdasarkan apa yang dilihatnya, siswa harus mampu membuat penilaian dan dan menuangkannya dalam bentuk teks berita.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang menerapkan teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE), ke dalam kegiatan belajar, untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Josua Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapatlah diidentifikasi beberapa permasalahan yang mengemuka yaitu sebagai berikut :

- a. Kemampuan menulis berita siswa masih rendah.
- b. Teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang mampu membuat siswa termotivasi dalam belajar.

- c. Penerapan teknik deskripsi, interpretasi dan evaluasi perlu diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks berita.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk mempersempit ruang lingkup penelitian serta mengingat terbatasnya kemampuan penulis. Maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah atau subjek penelitian ini yakni:

1. Mengkaji penerapan teknik pembelajaran deskripsi, interpretasi, dan evaluasi.
2. Menganalisis kemampuan siswa menulis teks berita.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ada, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Josua Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012 sebelum menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE)?
- b. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Josua Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012 setelah menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE)?
- c. Apakah Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis Teks Berita siswa kelas VIII SMP Swasta Josua Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Josua Medan tahun pembelajaran 2011/2012 sebelum menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE);
- b. untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Josua Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012 setelah menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE); dan
- c. untuk mengetahui pengaruh penerapan Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Josua Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, dan sebagai informasi yang bermanfaat tentang penerapan Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE) dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.
2. Memberikam masukan pada guru untuk menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE) dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa, dan juga dapat

memperbaiki metode dan teknik mengajar yang selama ini digunakan dan dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan variatif.

3. Sebagai bahan masukan bagi pembaca untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE) dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.
4. Sebagai landasan bagi peneliti lain untuk meneliti tentang Teknik Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE) dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.